

orang yang non-Kristen ini apakah dia percaya kepada Yesus atau tidak. Dengan mantap dia menjawab, "Sudah pasti. Yesus telah menyelamatkan jiwaku." Ketika kita ada di dalam kesulitan, kita dapat mengalami betapa baik dan berkuasanya Tuhan Yesus itu. Di sepanjang tahun dan zaman, orang-orang Kristen telah mengalami karya Tuhan dalam hidup mereka.

Allah Itu Kudus Dan Adil

Allah itu kudus. Allah itu adil. Standar moralitas-Nya jauh di atas standar manusia, sementara berhala kebalikannya. Berhala tidak peduli akan dosa. Penyembah berhala meminta para berhala untuk melindungi mereka agar tidak tertangkap setelah melakukan kejahatan. Bahkan ada yang bergantung kepada ilmu sihir untuk melakukan kejahatan. Tetapi, Allah yang benar dan esa adalah hakim yang adil. Dia menghakimi kita sesuai dengan dosa-dosa kita, termasuk penyembahan berhala. Penyembahan berhala ibarat seorang pangeran yang menjadikan orang miskin sebagai ayahnya, adalah satu hal yang memalukan bagi ayahnya yang sejati. Alkitab berkata, *"Dengan tidak memandang lagi zaman kebodohan, maka sekarang Allah memberitakan kepada manusia, bahwa di mana-mana semua mereka harus bertobat."* (Kis. 17:30).

Allah menyerahkan anak-Nya yang dikasihi, Yesus Kristus, bagi kita untuk menyelamatkan kita dari dosa-dosa kita. Yesus disalib, mati, dan dikuburkan, pada hari yang ketiga Dia bangkit dari kematian. Barangsiapa

SIAPAKAH ALLAH yang benar itu?

percaya kepada Yesus tidak akan binasa melainkan beroleh hidup yang kekal. Mulai saat itu, dia dapat menikmati damai dan sukacita di dalam Allah. Dia tidak perlu lagi takut kepada Iblis karena dia telah dibebaskan dari belenggu Iblis. Anugerah yang luar biasa!

Sahabatku, Tuhan telah memberikan kita kasih karunia yang indah dan ajaib. Lakukanlah apa saja yang Alkitab katakan. Berdoalah kepada Allah dengan sungguh-sungguh dan bersuara. Terimalah Yesus sebagai Juruselamat Anda. Itu saja.

Berdoalah: "Tuhan Yesus, aku adalah orang dosa. Ampunilah aku atas segala dosa yang telah kulakukan. Masuklah ke dalam hatiku. Berikanlah hayat kekal dan Roh Kudus-Mu. Aku mempercayakan sisa hidupku. Terima kasih sebab Engkau menyelamatkan aku. Aku berdoa di dalam nama Tuhan Yesus Kristus. Amin."

KETERANGAN

Traktat ini diberikan oleh YALLKI-EHC kepada :

1. Orang-orang Kristen / keluarga kristen
2. Orang-orang yang berminat dan rela Untuk menerimanya / ingin mengetahui

TIDAK ADA PAKSAAN

Penulis:

Pdt. Samuel Ching

Penerbit & Penyalur :

YALLKI - EHC
P.O. Box 1320, Jakarta 10013
Indonesia.

Email: yallki_ehc@yahoo.com

Fax: (6221) 544-3807

Untuk keterangan lebih lanjut, silahkan hubungi kami

siapakah
ALLAH
Yang Benar itu?

Seri
Berkat Terbaik
(Seri Kedua)

Siapakah Allah Yang Benar Itu?

Marilah kita membahas perihal ini secara obyektif. Pikirkan karakter-karakter apa saja yang patut dimiliki Allah yang sesungguhnya.

Hanya Ada Satu Allah

Dia haruslah Pencipta dari segala sesuatu, sumber dari semua yang hidup. Dia tidak mungkin suatu ciptaan ataupun 'Allah' yang dijadikan. Tetapi sebuah berhala adalah 'Allah' buatan tangan manusia. Manusia membuat berhala dan mendewakannya. Ada begitu banyak berhala di dunia ini dengan panggilan yang berbeda-beda. Ada ilah yang beragam di setiap pedalaman atau perkotaan dan mungkin ada beberapa ilah di dalam sebuah keluarga yang menganut kepercayaan tertentu. Apabila Anda secara obyektif mempertimbangkan asal-usul ilah-ilah ini, Anda akan sadar bahwa semua itu adalah ciptaan tangan manusia. Beberapa di antaranya adalah pahlawan sejarah dan telah menjadi debu bertahun-tahun lamanya. Sebagian lagi adalah tokoh legenda yang berasal dari cerita dongeng. Selain itu, semua berhala yang terbuat dari lempung, kayu, tembaga, besi, emas, atau perak ini adalah buatan manusia. Mereka tidak mampu melindungi manusia atau diri mereka sendiri. Mereka bahkan membutuhkan perlindungan manusia.

Sang Pencipta langit dan bumi diwahyukan

SIAPAKAH ALLAH yang benar itu?

kepada manusia melalui Alkitab, "*Pada mulanya Allah menciptakan langit dan bumi*" (Kej. 1:1). "*Segala sesuatu dijadikan oleh Dia dan tanpa Dia tidak ada suatupun yang telah jadi dari segala yang telah dijadikan*" (Yoh. 1:3). Allah itu mahakuasa, mahahadir, mahatahu. Maka, Dia tidak memerlukan sesaji manusia kepada-Nya. Sebaliknya, Dia sendiri menganugerahkan kehidupan dan nafas dan segala sesuatu yang diperlukan manusia. Semua orang yang percaya kepada Allah dapat menikmati pemeliharaan dan perlindungan-Nya.

Berhala Bukanlah Allah

Ketika Dr. Sun Yat-sen, seorang politisi China terkenal, masih kecil, ibunya adalah seorang penyembah berhala yang taat. Suatu hari Dr. Sun pergi dengan ibunya ke kuil dan ibunya mempersembahkan seekor ayam kepada berhala di sana. Karena ingin tahu apakah berhala itu akan menyantap ayam itu atau tidak, Dr. Sun memandangnya terus-menerus. Karena tidak ada yang terjadi, Dr. Sun menyangka berhala itu mungkin malu untuk menyantapnya di hadapan para penyembahnya. Jadi dia pulang dan kembali esok paginya untuk mengetahui kebenarannya. Dia menemukan bahwa ayam tersebut telah habis, tetapi karena dimakan sejumlah tikus yang kelaparan. Terlebih lagi, karena lemak ayam tersebut menempel pada berhala itu, tikus-tikus itu mengerat patung berhala itu hingga berlubang. Tanpa ragu-ragu, Dr. Sun memutuskan bahwa dia tidak dapat mempercayai berhala yang demikian yang tidak bisa melindungi diri mereka sendiri. Dalam

SIAPAKAH ALLAH yang benar itu?

pertumbuhannya, dia mengalami Allah dan menerima Yesus sebagai Juruselamatnya.

Allah yang sesungguhnya adalah mahakuasa, mahatahu, dan mahahadir tanpa dibatasi waktu dan ruang. Dalam segala keadaan, Tuhan kita Yesus Kristus adalah satu-satunya Allah yang sejati. Apabila kita berdoa dengan sungguh-sungguh kepada-Nya, kita akan mengalami pertolongan dan kehadiran-Nya di manapun kita berada, sementara itu para berhala tidak dapat menolong dan menyertai kita. Di tengah kecelakaan pesawat, Anda tidak bisa meminta pertolongan berhala. Di tengah bahaya, seperti kebakaran, para berhala membutuhkan bantuan Anda untuk membawa mereka keluar dari tempat kejadian, dan bukannya memberikan perlindungan kepada Anda. Para penyembah berhala sesungguhnya telah terperdaya oleh Iblis.

Keselamatan Dari Allah Yang Sejati

Pada tahun 1992, sebuah perusahaan memberikan sebuah perjalanan wisata gratis ke California bagi para karyawannya. Malangnya, ketika pesawat sedang melintasi Grand Canyon, pesawat itu tiba-tiba meluncur ke bawah. Di dalam pesawat, seorang Kristen mengajak temannya yang non-Kristen untuk berdoa meminta pertolongan kepada Yesus. Kedua orang itu memohon kemurahan belas kasihan Allah. Pada akhirnya, seluruh penumpang meninggal dunia kecuali kedua orang ini. Mereka hanya mengalami retak tulang kaki. Para wartawan menanyakan

SIAPAKAH ALLAH yang benar itu?